

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA GRAFIS  
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
PADA SISWA KELAS V SDN 1 JATISARI  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Siti Nur Fadhilah<sup>1)</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>2)</sup>, Joharman<sup>3)</sup>**

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS  
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret,  
e-mail: sitinurfadhilah9@gmail.com

*Abstract: The application of Think Pair Share model with graphic media in improving reading skill comprehension for the fourth grade students of SDN 2 Kalirejo in the academic year of 2014/2015. The objectives of this study to improve reading skill comprehension in grade IV through Think Pair Share model with graphic media. This study is categorized as a collaborative classroom action research conducted within three cycles consisting the following steps planning, implementation, observation and reflection. The subject of the study were 32 fourth grade students of SDN 2 Kalirejo. The data collection techniques were tests, observation, interviews and documentation. The result of the study show that the application of Think Pair Share model with graphic media improved reading skill comprehension for the fourth grade students of SDN 2 Kalirejo in the academic year of 2014/2015.*

*Keywords: Think Pair Share, graphic media, reading skill comprehension*

**Abstrak: Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Media Grafis dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kalirejo Tahun Ajaran 2014/2015.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD dengan menerapkan model *Think Pair Share* dengan media grafis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 2 Kalirejo yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *Think Pair Share* dengan media grafis meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015

**Kata kunci:** *Think Pair Share*, media grafis, keterampilan membaca pemahaman

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Bahasa Indonesia difokuskan pada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak/ mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1). Membaca adalah sebuah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh pesan atau

informasi yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan (Hodgson dalam Tarigan 2008: 7). Sedangkan menurut Crawley dan Mountain, membaca pada hakikatnya merupakan suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Rahim 2009: 2). Keberhasilan pembelajaran bahasa

Indonesia tentu saja dipengaruhi oleh peran guru saat proses pembelajaran. Guru harus pandai memilih dan menerapkan model, metode, dan media yang akan digunakan, serta disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan siswa serta sesuai dengan materi. Dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima, memahami materi yang diberikan oleh guru dan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Namun, keadaan dan kondisi pembelajaran di SDN 2 Kalirejo yang dilakukan saat ini masih bersifat satu arah atau berpusat kepada guru dan siswa masih terlihat pasif, sehingga membuat siswa kurang aktif terhadap pembelajaran terutama Bahasa Indonesia dan menyebabkan keterampilan membaca pemahaman siswa rendah, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi keadaan tersebut adalah melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan media grafis.

Menurut Shoimin (2014: 208) *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran ini juga melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Aqib, 2013: 24). Struktur ini menghendaki siswa bekerja sama saling membantu dalam kelompok-kelompok kecil.

Kelebihan model *Think Pair Share* antara lain: (1) mudah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan; (2) lebih mendapatkan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons

siswa; (3) siswa lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran, (4) siswa lebih memahami konsep materi pelajaran selama diskusi; dan (5) siswa mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya (Shoimin, 2014: 211-212).

Media grafis adalah media yang disajikan secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data, atau kejadian (Suharjo, 2006: 111). Beberapa kelebihan media grafis menurut Indriana (2011: 63) diantaranya yaitu dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, perhatian siswa akan lebih tertarik karena dilengkapi dengan warna-warna, proses pembuatannya cepat dan biayanya murah.

Jadi, penerapan model *Think Pair Share* dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV adalah suatu proses meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret melalui penerapan model pembelajaran yang menghendaki siswa untuk saling bekerjasama secara berpasangan sebagai satu kelompok serta dapat mempengaruhi pola interaksi antar siswa, dan menggunakan media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa melalui simbol-simbol komunikasi visual yang berupa titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, angka-angka, tulisan, kalimat, atau simbol visual lain dengan tujuan untuk mengikhtisarkan, menggambarkan, dan merangkum, suatu ide, data, atau kejadian. Adapun langkah-langkah model *Think Pair Share* dengan

media grafis sebagai berikut: (a) pengelompokan siswa secara berpasangan dengan media grafis; (b) pemberian tugas/ permasalahan kepada siswa; (c) siswa berpikir secara individu tentang masalah yang diterima dengan media grafis (*Think*); (d) siswa bersama pasangan berdiskusi untuk mencapai kesepakatan (*Pair*); (e) siswa berbagi hasil diskusi dengan pasangan ke seluruh kelas (*Share*); (f) guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apakah penerapan model *Think Pair Share* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan media grafis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kalirejo Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester II yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Sumber data berasal dari siswa, guru kelas IV, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi data dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Indikator kinerja penelitian pada aspek ketuntasan keterampilan membaca pemahaman

adalah 85%. Penelitian tindakan kelas ini di-laksanakan selama tiga siklus masing-masing siklus dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu bersifat satu arah atau berpusat kepada guru dan siswa masih terlihat pasif. Hal itu menyebabkan keberhasilan keterampilan membaca pemahaman belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal (*pretes*). Berdasarkan hasil *pretes* menunjukkan sebagian besar siswa kelas IV SDN 2 Kalirejo masih sulit dalam memahami bacaan. Hasil belajar juga masih rendah yaitu dengan rata-rata kelas 65,16. Sedangkan persentase ketuntasan hanya 18,75% dan masih jauh dari kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 85%.

Peneliti melaksanakan penelitian melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan media grafis. Pelaksanaan tindakan mulai dari siklus I-III mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman diukur melalui penilaian proses dan hasil belajar selama penerapan model dan media tersebut. Berikut peneliti sajikan persentase hasil observasi terhadap guru dan siswa, nilai proses siswa serta hasil evaluasi belajar.

Tabel 1 Persentase Hasil Observasi terhadap Guru dan Siswa Pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	68,25%	65,75%
Siklus II	84,38%	83,18%
Siklus III	92,94%	90,07%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap guru dalam mengajar selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada siklus I mencapai 68,25%, siklus II meningkat menjadi 84,38%, dan pada siklus III mencapai 92,94%. Sedangkan untuk hasil observasi terhadap siswa, juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 65,75% menjadi 83,18% pada siklus II dan meningkat menjadi 90,07% pada siklus III. Hasil observasi tersebut telah menunjukkan pencapaian target indikator kinerja yaitu 85%.

Tabel 2 Perbandingan Ketuntasan Nilai Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, II dan III

Siklus	Ketuntasan (%)	
	Proses	Hasil
Siklus I	66,67	68,34
Siklus II	83,96	83,96
Siklus III	93,75	96,88

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan nilai proses selalu meningkat pada tiap siklusnya. Pada siklus 1 persentase ketuntasan mencapai 66,67%, meningkat menjadi 83,96% pada siklus II, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 93,75%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai proses belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian (85%). Hasil belajar siswa kelas IV juga mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus I dengan persentase ketuntasan 68,34%. Pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 83,96 dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 96,88%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian (85%).

Berdasarkan uraian data hasil observasi dan ketuntasan keterampilan membaca pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* dengan media grafis memberikan pengaruh pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Terlihat dari peningkatan hasil observasi pada setiap siklusnya yang diikuti dengan peningkatan ketuntasan keterampilan membaca pemahaman pada setiap siklusnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie bahwa aktivitas belajar dengan model *Think Pair Share* akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Mayasa, 2012) dan pendapat Shoimin bahwa salah satu kelebihan *Think Pair Share* adalah Siswa lebih memahami konsep materi pelajaran selama diskusi (2014: 211-212).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan penerapan model *Think Pair Share* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015.

Dari hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya: (1) guru hendaknya menerapkan langkah-langkah model *Think Pair Share* dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan baik agar tujuan dari penerapan model dan media ini dapat tercapai dengan maksimal; (2) guru hendaknya lebih memberikan perhatian secara menyeluruh dan mengarahkan siswa agar memperhatikan penjelasan guru; (3) guru hendaknya lebih memantau siswa saat mengerjakan tugas, menegur serta memberikan perhatian yang khusus kepada siswa yang ramai dan membuat kegaduhan saat mengerjakan tugas; (4) guru sebaiknya

meningkatkan bimbingan dan memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan penyimpulan hasil diskusi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mayasa. (2012). *Kelebihan-kekurangan Think-Pair-Share (TPS)*. Diperoleh 11 Januari 2015, dari <http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/10/kelebihan-kekurangan-think-pair-share.html>.
- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.